**MOTIVASI YANG MENDASARI LOYALITAS PEMBACA HARIAN JOGLOSEMAR DI KECAMATAN KARANGMALANG SRAGEN**

Disusun Oleh:

Tetuko Widiantoro

Drs. Bedjo Sukarno, M.Si

Dra. Nurnawati H.H, M.Si

Located in District Karangmalang Sragen regency, this research uses the theory proposed by Blummer that is the motive of media usage is the cognitive orientation that is information needs, diversi is the need for entertainment, and raises the personal identity of the reader. Technique of collecting data obtained by purposive sampling through interview with informant, observation and document. The data validity test is obtained by triangulation of data, as well as data analysis technique using interactive modeling technique by Miles and Huberman.

The need for information is a motivation that encourages the reader's loyalty and puts Daily JOGLOSEMAR as a medium to meet the needs of information and news. Daily JOGLOSEMAR also provide entertainment, it can be a means of relaxation of saturation and give pleasure to the reader. Harian JOGLOSEMAR also took part in growing the personal identity of its readers. With the articles presented, readers can obtain information to build their self-concept, world view, and views about human nature.

Keywords: *loyalty, motivation, reader, newspaper*

**PENDAHULUAN**

Seiring dengan pesatnya perkembangan informasi di Indonesia, banyak bermunculan perusahaan-perusahaan media massa baru, salah satunya media surat kabar atau koran. Fungsi koran adalah sebagai media informasi dan sarana edukasi bagi masyarakat. Informasi yang dihasilkan dari koran bisa digunakan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan. Tetapi, fungsi koran saat ini bukan hanya sebagai media penyimpan informasi saja, tetapi sudah berkembang fungsinya sebagai media iklan, baik iklan produk maupun jasa. Dalam beberapa tahun terakhir, melesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, menjadi sebuah tantangan bagi industri koran. Tetapi perkembangan teknologi yang semakin canggih pada saat ini tidak semerta merta menggeser keberadaan surat kabar yang ternyata memang masih banyak dibutuhkan dan diminati oleh banyak kalangan.

Terdapat beberapa surat kabar lokal yang beredar di Kota Solo, antara lain SOLOPOS, Radar Solo, JOGLOSEMAR, dan Koran JITU. Harian JOGLOSEMAR merupakan salah satu koran lokal yang memiliki nama di kota Solo. Sebagai sebuah koran lokal yang telah berdiri selama 9 tahun, Harian JOGLOSEMAR memiliki cukup banyak pengalaman dalam menghadapi persaingan industri media cetak sehingga keberadaannya sudah diakui oleh masyarakat. Harian JOGLOSEMAR menjangkau kawasan Jogja - Solo - Semarang (JOGLOSEMAR). Tiga lokasi inilah yang dinilai mempunyai potensi masyarakat yang dinamis serta perekonomian yang tinggi sehingga dapat menjadi pasar yang potensial bagi perusahaan.

Perusahaan media massa harus mendalami berbagai pengaruh terhadap para pembeli dan mengembangkan pemahaman mengenai bagaimana sebenarnya para pembaca membuat keputusan pembeli. Dalam hal ini motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian terhadap produk perusahaan. Motivasi akan mempengaruhi persepsi konsumen terhadap pembelian secara menyeluruh. Kualitas yang dimiliki Harian JOGLOSEMAR akan memberikan dampak bagi konsumen yang kemudian menciptakan minat dalam mengambil keputusan melakukan pembelian bahkan minat yang lebih dalam yaitu melakukan keputusan berlangganan.

Perilaku konsumen merupakan proses serta kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Dalam proses pembelian barang dan jasa, perilaku konsumen tersebut dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi yang mendasari konsumen untuk melakukan keputusan konsumsi akan dipengaruhi oleh dorongan dari dalam diri terhadap kebutuhan. Penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi merupakan faktor yang mendasari loyalitas pada pelanggan/pembaca Harian JOGLOSEMAR. Harian JOGLOSEMAR sebagai koran terbitan lokal memiliki beberapa keunggulan. Dari segi pemberitaan, Harian JOGLOSEMAR lebih menonjolkan berita lokal bila dibandingkan dengan berita nasional. Sesuai dengan kondisi daerah distribusinya yaitu Surakarta, Yogyakarta, Semarang dan sekitarnya maka surat kabar Harian JOGLOSEMAR pun terkesan lebih senang memberitakan berita lokal seperti hiburan, politik, lifestyle dan olahraga. Masyarakat yang lebih senang dengan berita daerah, tentunya akan lebih cenderung berlangganan Harian JOGLOSEMAR.

Menurut informasi yang didapat dari Rina yaitu bagian sirkulasi Harian JOGLOSEMAR (wawancara hari Senin 16 Januari 2017), menurut data oplah Harian JOGLOSEMAR yang didistribusikan ke daerah Kabupaten Sragen mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Sejak tahun 2014 sampai 2016 jumlah distribusi selalu mengalami peningkatan. Terhitung tahun 2016 jumlah distribusi ke Kabupaten Sragen berkisar kurang lebih 4000 eksemplar, lalu naik pada tahun 2015 menjadi 4500 eksemplar dan tahun 2016 menjadi kurang lebih 5000 eksemplar dalam satu hari. Sragen juga merupakan wilayah Eks-Karesidenan Surakarta yang mempunyai konsumen Harian JOGLOSEMAR terbanyak dari daerah yang lain. Berdasarkan jumlah distribusi tersebut dapat dilihat bahwa koran Harian JOGLOSEMAR memiliki pertumbuhan yang cukup baik, karena dalam beberapa tahun mampu memperoleh tanggapan pembaca yang yang terbilang banyak.

Berdasarkan latar belakang, kondisi tersebut membuat penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang motivasi yang mendasari loyalitas pembaca harian joglosemar di kecamatan karangmalang sragen.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan cara wawancara secara mendalam dan akan mengambil beberapa sample untuk mewakili semuanya. Permasalahan yang menjadi pertanyaan tersebut akan diungkap secara mendalam dan sedetail mungkin hingga mendapatkan jawaban dari permasalahan dan sesuai realita yang ada.

Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek, yaitu masyarakat di Kecamatan Karangmalang Sragen dan kegiatan yang berhubungan dengan loyalitas pelanggan Harian Joglosemar. Untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan obyek penelitian, peneliti berusaha menyaring informasi dari berbagai macam sumber. Pemilihan informan berdasarkan pada masyarakat yang sering membaca atau menjadi pelanggan Harian Joglosemar serta mengetahui program-program dan event yang ditawarkan. Informan yang terpilih dapat menunjukkan informan lain yang dianggap lebih tahu, sehingga pemilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memperoleh data.

Lokasi penelitian merupakan cakupan wilayah yang menjadi basis penelitian. Dalam penelitian ini lokasi adalah daerah Kabupaten Sragen dan peneliti memfokuskan penelitian di daerah Kecamatan Karangmalang yang ditentukan secara sengaja (*purposive*), karena menurut data yang dihimpun dari bagian sirkulasi Harian JOGLOSEMAR, Kabupaten Sragen mempunyai jumlah pembaca terbanyak di antara daerah Eks-Karesidenan Surakarta yang lain (Kabupaten Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, Klaten).

Persyaratan dalam memilih dan menentukan seorang informan yaitu ia harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertentangan dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau tentang peristiwa yang terjadi. Sumber data primer didapatkan dari informan dengan melakukan wawancara secara lansung yang dilakukan dengan pelanggan Harian Joglosemar. Kriteria pemilihan informan didasarkan pada dua hal, yaitu yang pertama adalah pelanggan Harian Joglosemar, kedua adalah pembaca yang membaca Harian Joglosemar secara rutin. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Model ini terdapat empat komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

**HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN**

1. **Motivasi Membaca Harian JOGLOSEMAR**

Adapun motivasi yang mempengaruhi keputusan membaca Harian JOGLOSEMAR didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Blumer dalam Jalaluddin Rakhmat (2007: 66), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motif penggunaan media antara lain orientasi kognitif, diversi dan identitas personal. Berikut penjelasan secara rinci motif tersebut.

1. Orientasi Kognitif

Orientasi kognitif merupakan orientasi yang sifatnya mencari kebutuhan akan informasi. Dalam konsumsi surat kabar, seorang pembaca pasti akan memilih surat kabar yang memenuhi kebutuhan informasinya. Dalam penelitian ini faktor orientasi kognitif akan dijelaskan lebih luas. Jika kualitas informasi sebuah media dapat dinilai baik, maka kebutuhan akan informasi juga akan terpenuhi. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2008: 10) bahwa kualitas dari suatu informasi tergantung dari tiga hal yaitu akurat, tepat waktu dan relevan. Isi berita yang akurat mempunyai arti bahwa isi berita yang dimuat di Harian JOGLOSEMAR bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan pembaca. Hal ini mempunyai pengaruh terhadap motivasi membaca Harian JOGLOSEMAR. Informasi yang akurat yaitu informasi yang bebas dari kesalahan - kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Isi berita surat kabar yang memuat fakta serta akurat dapat menarik perhatian pembacanya.

Kemudian isi berita media massa yang tepat waktu berpengaruh terhadap motivasi pembaca dalam membaca isi koran Harian JOGLOSEMAR. Isi berita yang tepat waktu mempunyai maksud bahwa berita yang disajikan merupakan informasi terbaru dan tidak basi. Berita yang tepat waktu mengandung unsur terbaru, terkini, terhangat atau sedang terjadi. Yang berarti sebuah informasi yang diterima tidak boleh terlambat. Pengertian terbaru merupakan peristiwa yang baru saja terjadi atau fakta terbaru yang ditemukan dari suatu kejadian lampau. Isi berita tepat waktu dapat mempengaruhi perilaku pembaca dalam pengambilan keputusan membaca Harian JOGLOSEMAR.

Berita yang relevan merupakan berita yang berisi informasi yang bermanfaat, serta informasi tersebut dapat diterima oleh pembaca yang membutuhkan. Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevan disini mempunyai arti bahwa dalam menyajikan sebuah berita, media surat kabar mampu membuat pembaca tertarik dengan berita tersebut, dan berita tersebut bersifat penting, memberikan manfaat terhadap pembaca secara umum. Dari keseluruhan jawaban, kelima informan setuju bahwa isi berita yang relevan merupakan salah satu alasan membaca Harian JOGLOSEMAR.

Yusup (2009: 335) mengungkapkan bahwa motif ingin tahu akan segala sesuatu yang dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang, mendorong orang tersebut untuk mencapainya dengan cara mencari dan mendapatkan sesuatu tersebut. Salah satu yang dicarinya itu adalah informasi yang ada di berbagai media massa yang banyak di sekitar kita dan juga banyak disediakan oleh perpustakaan dan pusat-pusat sumber informasi. Rasa ingin tahu timbul karena seseorang ingin selalu menambah pengetahuan. Krech, Crutchfield, dan Ballachey dalam Yusup (2009: 336) lebih jauh menjelaskan bahwa karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial maka seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan bagaimana caranya memecahkan masalah tersebut.

1. Diversi

Diversi merupakan kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan. Hiburan merupakan kebutuhan yang sangat diperlukan oleh setiap individu. Pers merupakan media yang dapat memberikan hiburan kepada para pembacanya, sebagai bentuk dari upaya relaksasi dan penyegaran kejenuhan dari kesibukan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan UU No. 40 Tahun 1999 pasal 3 ayat 1 tentang asas, fungsi, hak, kewajiban dan peranan pers yaitu “Pers nasional mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial.

Surat kabar dapat menyampaikan informasi, ide dan gagasan yang bersifat menghibur. Konten yang berisi hiburan biasanya dimuat untuk mengimbangi berita yang berat seperti kriminal dan politik. Konten yang berisi hiburan bisa berbentuk teka-teki silang, karikatur, berita artis, berita olahraga, info kesehatan, atau info-info unik. Dimuatnya konten yang bersifat menghibur tersebut tujuannya adalah untuk meregangkan ketegangan pikiran setelah pembaca disuguhi dengan artikel yang mempunyai topik berat. Pelepasan emosi termasuk ke dalam bentuk motif hiburan. Surat kabar merupakan media yang dapat digunakan untuk mengurangi ketegangan atau pelepasan perasaan emosi. Hobi merupakan sesuatu hal atau kegiatan yang disenangi dan sering dilakukan berulang kali. Hobi adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan untuk menenangkan pikiran seseorang. Tujuan hobi yaitu mendapatkan kesenangan serta kepuasan.

Jalaluddin Rakhmat (2015: 205) menyampaikan bahwa menurut teori behaviorisme *law of the effects* perilaku yang tidak mendatangkan kesenangan tidak akan diulangi, artinya kita tidak akan menggunakan media massa bila media massa tidak memberikan pemuasan pada kebutuhan kita. Selain itu Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2009: 338) juga mengemukakan bahwa berbagai media sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Misalnya, orang membeli radio dan surat kabar, televisi, menonton film, dan membaca buku-buku ringan, tidak lain karena mencari hiburan.

Dilihat dari segi isi media yang berisi hiburan, Harian JOGLOSEMAR mempunyai rubrik hiburan dengan konten yang cukup baik. Hal ini dimaksudkan agar Harian JOGLOSEMAR dapat menjadi sarana relaksasi dari kejenuhan dan dapat memberikan kesenangan kepada pembaca. Hiburan yang dimuat antara lain berita artis, info kesehatan, artikel unik, teka-teki silang, komik dan sebagainya. Hiburan yang disajikan juga mempunyai porsi yang cukup. Fungsi ini dinilai penting karena dapat digunakan untuk mengimbangi berita utama serta berita dengan topik pembahasan yang berat.

1. Identitas Personal

Identitas personal adalah cara seseorang memandang diri sendiri. Hal ini erat hubungannya dengan citra diri. Identitas merupakan segala sesuatu yang tanpa disadari atau tidak disadari yang berguna untuk mengenali jati diri seseorang. Atribut identitas dapat ditunjukkan dengan sifat-sifat atau tindakan. Seseorang berusaha mendefinisikan dirinya dengan apa yang ada di dalam dirinya sendiri dimana hal tersebut dapat memunculkan sesuatu yang penting bagi individu tersebut. Hal yang dapat memunculkan identitas personal salah satunya adalah selera. Menurut KBBI selera adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, keinginan, kesukaan dan kegemaran. Lebih luas lagi, selera bisa dilihat sebagai sumber dari motivasi. Banyak orang yang gemar membaca, tetapi selera setiap orang dalam membaca berbeda-beda. Selera dapat memunculkan identitas personal seseorang. Berdasarkan seluruh kutipan jawaban yang disampaikan oleh informan seluruh informan setuju bahwa selera mempunyai pengaruh dalam keputusan membaca Harian JOGLOSEMAR.

Selain selera, latar belakang pendidikan juga dapat memunculkan identitas personal. Pada dasarnya pendidikan merupakan faktor yang menunjang pola pikir dan cara berpikir seseorang. Pendidikan mempunyai pengaruh terhadap cara pandang terhadap diri dan lingkungan. Latar belakang pendidikan turut pula menentukan tingkat kebutuhan membaca sebagai bentuk mengekspresikan diri. Faktor lain yang berhubungan erat dengan identitas personal adalah pekerjaan.

Jenis pekerjaan dapat mempengaruhi jenis kebutuhan termasuk kebutuhan akan informasi. Hal ini termasuk dalam konsumsi surat kabar, dimana dengan membaca sebuah surat kabar orang tersebut dapat memunculkan identitas diri yang dirasa sesuai dengan pekerjaannya.

Jalaluddin Rakhmat (2015: 205) berpendapat bahwa media massa bukan saja membantu orang untuk mengembangkan sikap tertentu, tetapi juga untuk ekpresi diri. McQuail (1996: 72) mengemukakan fungsi media bagi individu yaitu sebagai identitas pribadi. Fungsi tersebut antara lain menemukan penunjang nilai - nilai pribadi, menemukan model perilaku, mengidentifikasi diri dengan nilai – nilai lain (dalam media), serta meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri. Selain itu Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2009: 338) juga berpendapat bahwa kebutuhan pengguna akan informasi salah satunya adalah kebutuhan integrasi personal. Hal ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.

Media massa memperkenalkan, menanamkan dan membentuk pandangan tertentu kepada pembacanya. Dalam hal ini Harian JOGLOSEMAR juga ikut ambil bagian dalam menumbuhkan identitas personal pembacanya. Dimana dengan berita dan artikel yang disajikan, pembaca dapat memperoleh informasi untuk membangun konsep dirinya, pandangan dunia, serta pandangan tentang sifat-sifat manusia dan hubungan sosial.

1. **Motivasi Mendasari Loyalitas Pembaca Harian JOGLOSEMAR**

Dengan memahami motivasi dapat diketahui loyalitas pembaca yang dilihat melalui perilaku pembaca Harian JOGLOSEMAR. Seperti yang diungkapkan oleh Oliver dalam Ferrinadewi dan Djati (2004: 19) bahwa intensi membeli ulang yang sangat kuat dan memiliki keterlibatan tinggi merupakan dorongan motivasi. Pelanggan atau pembaca yang loyal memiliki karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Griffin (2002: 31) yaitu melakukan pembelian ulang secara teratur, merekomendasikan produk ke orang lain, dan menunjukan kekebalan dari daya tarik produk sejenis dari kompetitor.

1. Melakukan Pembelian Secara Teratur dan Berulang

Pembelian berulang atau konsumsi yang berulang menunjukkan keinginan pembaca menunjukkan komitmen yang bersifat psikologis terhadap Harian JOGLOSEMAR. Jika tida melakukan pembelian pembaca dapat membaca dengan cara lain seperti membaca di tempat kerja.

1. Merekomendasikan Produk Ke Orang Lain

Jika seorang konsumen merasa puas dan mempercayai sebuah produk maka konsumen tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk merekomendasikan / menyarankan produk yang mereka gunakan kepada orang terdekat agar ikut memakai produk tersebut. Hal itu dapat terjadi karena dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pelanggan yang tinggi terhadap sebuah produk.

1. Menunjukkan Kekebalan Dari Daya Tarik Produk Sejenis Dari Kompetitor

Pembaca yang loyal tidak mudah terpengaruh oleh daya tarik produk sejenis yang ditawarkan oleh pesaing. Dalam hal ini para informan menyampaikan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam pembaca Harian JOGLOSEMAR akan membaca berita dari produk lain juga karena sumber informasi dan berita sangatlah banyak. Tetapi pembaca tersebut mengungkapkan tetap membaca Harian JOGLOSEMAR sedangkan koran lain hanyalah selingan saja.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Motivasi dapat mempengaruhi loyalitas pembaca Harian JOGLOSEMAR. Hal ini dilihat dari kebutuhan akan informasi yang merupakan motivasi dalam mendorong pembaca untuk menempatkan Harian JOGLOSEMAR sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi dan berita. Kemudian, Harian JOGLOSEMAR juga dapat memberikan hiburan, dimana hal tersebut dapat menjadi sarana relaksasi dari kejenuhan dan dapat memberikan kesenangan kepada pembaca. Selain itu Harian JOGLOSEMAR juga ikut ambil bagian dalam menumbuhkan identitas personal pembacanya. Dimana dengan berita dan artikel yang disajikan, pembaca dapat memperoleh informasi untuk membangun konsep dirinya, pandangan dunia, serta pandangan tentang sifat-sifat manusia dan hubungan sosial.

Loyalitas pembaca dilihat melalui perilaku pembaca Harian JOGLOSEMAR. Pembaca atau pelanggan yang loyal akan melakukan pembelian ulang secara teratur. Atau jika tidak melakukan pembelian, dapat pula membaca Harian JOGLOSEMAR dengan cara lain. Contohnya dalam penelitian ini terdapat sebagian informan yang melakukan kegiatan membaca di tempat mereka bekerja. Seorang pembaca yang merasa puas dan mempercayai produk JOGLOSEMAR maka pembaca tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk merekomendasikan / menyarankan kepada orang terdekat agar ikut membaca Harian JOGLOSEMAR. Hal itu dapat terjadi karena dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan pembaca yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam pembaca Harian JOGLOSEMAR juga akan membaca berita dari produk media massa yan lain juga karena sumber informasi dan berita sangat banyak dan beragam. Selain itu kebutuhan informasi pembaca juga tidak dapat dipenuhi oleh satu media massa saja. Pembaca akan membaca dari media massa lain sebagai selingan dan memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Tetapi pembaca yang loyal akan tetap menjadikan Harian JOGLOSEMAR sebagai sumber referensi utamanya.

1. **Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah.

1. JOGLOSEMAR hendaknya memperhatikan pengaruh motivasi terhadap pembaca Harian JOGLOSEMAR dimana hal tersebut dapat menciptakan loyalitas para pembaca yang akan membawa dampak positif bagi kemajuan perusahaan.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama sebaiknya menambahkan jumlah informan lebih dari 5 orang, karena jika jumlah informan semakin banyak maka hasil penelitian relatif mendekati kenyataan yang terjadi di lapangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ariyanti, Aning Karindra. 2013. “Hubungan Antara Tingkat Kebutuhan Konsumsi Informasi dan Kualitas Isi Media Dengan Loyalitas Pembaca (Studi Pada Harian Meteor Terkait Perubahan Dari Koran Kuning ke Koran Umum)". Jurnal, Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Ferrinadewi, Erna & Djati, S. Pantja. Maret 2004. "Upaya Mencapai Loyalitas Konsumen dalam Perspektif Sumber Daya Manusia". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan.* Vol. 6, No. 1, [http://cpanel.petra.ac.id/ ejournal/index.php/](http://cpanel.petra.ac.id/%20ejournal/index.php/)man/article/view/15646. h. 15-26. 15 Juni 2017.

Griffin, R.W. 2002. *Management jilid 1.* Jakarta: Erlangga.

Gunadi. 1998. *Himpunan Istilah Komunikasi. Edisi pertama*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Malayu. 2010. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jogiyanto. 2008. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

McQuail, Denis. 1996. *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Erlangga.

Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yusup, Pawit M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.